

**PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN  
INFRASTRUKTUR JALAN DESA MELALUI PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DI  
DESA MAREDAREN KIAMA KECAMATAN MELONGUANE**

**Mega Ch. Bungkuran<sup>1</sup>, Een N. Walewangko<sup>2</sup>, Irawaty Masloman<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia

Email : [bungkuranmegachristy@gmail.com](mailto:bungkuranmegachristy@gmail.com)

**ABSTRAK**

Alokasi dana desa adalah bagian keuangan desa yang diperoleh dari hasil bagi hasil pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa yang dibagikan secara proporsional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah ada pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur di desa maredaren kiama kecamatan melonguane. Untuk membuktikan Apakah ada pengaruh partisipasi masyarakat terhadap prmbangunan infrastruktur melalui pengelolaan alokasi dana desa di desa maredaren kiama kecamatan melonguane. Metode penelitian jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, tempat dilakukan penelitian ini di desa Maredaren Kiama Kecamatan Melonguane. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel partisipasi masyarakat dan variabel alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan infrastruktur jalan.

**Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat; Alokasi Dana Desa; Pembangunan Infrastruktur; Pembangunan Ekonomi**

**ABSTRACT**

*The allocation of village funds is the part of village finances obtained from the revenue sharing of regional taxes and part of the central and regional financial balance funds received by districts/cities for villages which are distributed proportionally. The purpose of this study is to prove whether there is an effect of community participation on infrastructure development in Maredaren Kiama Village, Melonguane District. To prove whether there is an effect of community participation on infrastructure development through the management of village fund allocations in Maredaren Kiama Village, Melonguane District. The research method of the type of data used in this study is quantitative data and the source of data in this study is primary data, where this research was carried out in the village of Maredaren Kiama, Melonguane District. The results showed that based on the results of hypothesis testing, community participation variables and village fund allocation variables had a positive and significant effect on road infrastructure development.*

**Keywords: Community Participation; Village Fund Allocation; Infrastructure Development; Economic Development**

## **1. PENDAHULUAN**

Perubahan rencana dalam penyelenggaraan pemerintah berdasarkan sistem pusat yang menuju sistem desentralisasi mengakibatkan adanya ruang bagi desa untuk mengurus rumah tangganya sendiri menggunakan karakteristiknya masing masing. Atas dasar itu, desa juga sanggup mengambil kebijakan pembenahan sistem pemerintahan sinkron menggunakan syarat sosial budaya dan aspirasi rakyat di desa. Partisipasi Masyarakat Menurut (Adisasmita, 2006) menyatakan, “Partisipasi masyarakat adalah pemberdayaan masyarakat, peran sertanya dalam kegiatan penyusunan perencanaan dan implementasi program/proyek pembangunan, dan merupakan aktualisasi dan kesediaan dan kemauan masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi terhadap implementasi program pembangunan”.

**Tabel 1 Uraian Alokasi Dana Desa Dan Dana Desa Tahun  
2018 - 2022 Desa Maredaren Kiama**

Tahun	Uraian	
	Alokasi Dana Desa	Dana Desa
2018	378,854,000	823,043,43
2019	474,335,350	1,006,285,000
2020	399,794,926	1,194,794,000
2021	404,426,142	1,224,889,000
2022	409,045,178	749,705,000

*Sumber : RAB Desa Maredaren Kiama 2022*

Alokasi Dana Desa tahun 2018 - 2019 mengalami kenaikan sebesar 25,2 % tahun 2019 – 2020 mengalami penurunan sebesar 0,15 % tahun 2020 – 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,01 % dan tahun 2021 - 2022 mengalami kenaikan 0,11 %. Sedangkan Dana Desa tahun 2018 – 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,91 % tahun 2019 – 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,15 % tahun 2020 – 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,02 % dan tahun 2021 – 2022 mengalami penurunan sebesar – 0,63 % dan tahun 2021 – 2022 mengalami penurunan sebesar – 0,63 %.

Desa Maredaren Kiama merupakan salah satu desa penerima dana dari pemerintah pusat yaitu Alokasi Dana Desa dan Dana Desa.

Sehubungan dengan apa yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa Melalui Pengelolaan Alokasi Dana Desa”.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk membuktikan Apakah ada pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur jalan di desa maredaren kiama kecamatan melonguane.
2. Untuk membuktikan Apakah ada pengaruh alokasi dana desa terhadap pembangunan infrastruktur jalan di desa maredaren kiama kecamatan melonguane.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pembangunan Ekonomi**

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu Negara. Karl seidman mengartikan pembangunan ekonomi adalah sebuah proses menciptakan serta memanfaatkan aset fisik, keuangan, manusia, erta sosial untuk dapat menghasilkan kesejahteraan ekonomi serta kualitas hidup yang lebih baik juga dibagi lagi secara luas untuk para suatu komunitas maupun wilayah (Wijaya, 2021).

### **2.2 Partisipasi Masyarakat**

Pendapat Suryono (2001) mengatakan bahwa partisipasi merupakan ikut sertanya masyarakat dalam pembangunan, ikut dalam kegiatan pembangunan dan ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan.

### 2.3 Pembangunan Infrastruktur

Infrastruktur jalan merupakan lokomotif untuk menggerakkan pembangunan ekonomi bukan hanya di perkotaan tetapi juga di wilayah pedesaan. Selain itu, infrastruktur merupakan pilar menentukan kelancaran arus barang, jasa, manusia, uang dan informasi dari satu zona pasar ke zona pasar lainnya (Sry & Syumanjaya, 1969). Fungsi Infrastruktur Sebenarnya, infrastruktur berfungsi sebagai penunjang kegiatan masyarakat umum. Dimana infrastruktur berfungsi untuk memfasilitasi dan mendukung kelancaran kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat, seperti distribusi barang dan jasa.

### 2.4 Alokasi Dana Desa

Pemerintah daerah kabupaten/kota mengalokasikan Alokasi Dana Desa (ADD) paling sedikit 10% dari dana Perimbangan yang diterima kabupaten/kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus (DAK) setiap tahun anggaran dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota. Maka intinya, alokasi dana desa adalah bagian keuangan desa yang diperoleh dari hasil bagi hasil pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa yang dibagikan secara proporsional (Kementrian Keuangan RI, 2021).

### 2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Partisipasi masyarakat pada pengelolaan alokasi dana desa dalam menunjang pembagunan perdesaan di Distrik Bokondini Kabupaten Tolikara Papua. Metode penelitian,penelitian ini dilakukan pada 5 (Lima) Desa Distrik Bokondini Kabupaten Tolikara. Pemilihan wilayah pengamatan ditentukan model *purposive* dan pemilihan didasari oleh asas generalisasi dimana Desa-desa yang terpilih merupakan perwakilan dari desadesa yang tidak terpilih namun diasumsikan memiliki karakteristik yang sama dan menggunakan data primer dan sekunder. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Partisipasi masyarakat pada pengelolaan alokasi dana desa dalam menunjang pembagunan perdesaan di 5 Desa Distrik Bokondini Kabupaten Tolikara Papua, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain : -Partisipasi masyarakat pada pengelolaan alokasi dana desa APBD dalam menunjang pembagunan perdesaan di 5 Desa Distrik Bokondini Kabupaten Tolikara Papua, dimana dalam proses Partisipasi masyarakat dalam Pelaksanaan ada tiga tahap yakni Perencanaan, Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban. Berdasarkan hasil penelitian, tahapan perencanaan, dilihat dari Musrembang yang diadakan tim pelaksanaan Alokasi Dana Desa masih kurang efektif, dimana dalam kegiatan musrembang partisipasi masyarakat masih sangat rendah, dikarenakan kurangnya transparansi informasi yang disampaikan oleh perangkat 5 Desa kepada masyarakat lima desa distrik bokondini Desa (Yikwa et al., 2020).

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui : 1. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan alokasi dana desa (ADD) terhadap pembangunan infrastuktur desa. 2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan desa terhadap pembangunan infrastuktur desa. 3. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan alokasi dana desa (ADD) dan kebijakan desa terhadap pembangunan infrastuktur desa. Metode penelitian Sumber data yang di dapat Data Primer dan Sekunder. Hasil penelitian Berdasarkan pembahasan dan analisi penelitian yang dilakukan, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut: 1. Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap Pembangunan Infrastuktur Desa di Desa Jagamukti dan Desa Gunungsungging Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi berpengaruh secara positif dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel yaitu sebesar  $2,469 \geq 1,689$ . Dengan demikian, Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) berpengaruh secara parsial terhadap Pembangunan Infrastuktur Desa. 2. Kebijakan Desa terhadap Pembangunan Infrastuktur Desa di Desa Jagamukti dan Desa Gunungsungging Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi berpengaruh secara positif dengan hasil uji t dengan hasil thitung lebih besar dari ttabel yaitu sebesar  $7,313 \geq 1,689$

Dengan demikian, Kebijakan Desa (ADD) berpengaruh secara parsial terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa. (Sengaji, 2021).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah menganalisis dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Kemiskinan di Kabupaten Bima. Metode analisis data yang digunakan adalah SEM-PLS dengan bantuan alat uji statistik menggunakan WARP PLS 3.0. Metode Penelitian Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan variabel penelitian yaitu alokasi dana desa, pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia dan kemiskinan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui metode studi pustaka dan dokumen, data diperoleh dari website BPS Kabupaten Bima dan website resmi Kementerian desa. Sampel dalam penelitian ini adalah 4 tahun dari 2015 – 2018, teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Alat Statistik yang digunakan adalah SEMPLS dengan uji statistic menggunakan WARP PLS 3.0 (Partial Least Square). Hasil penelitian Bahwa Alokasi dana desa berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, hal ini menunjukkan bahwa desa sudah mampu menggunakan alokasi dana desa secara efektif untuk mendukung pembangunan desa serta alokasi dana desa sudah mampu meningkatkan indeks pembangunan manusia ini bisa dilatih dari pembangunan infrastruktur desa, lembaga pendidikan serta layanan kesehatan yang sudah ada disetiap desa. (Rimawan & Aryani, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Jaya Makmur dan Untuk mengetahui pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Jaya Makmur Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi. Metode penelitian Objek dalam penelitian ini adalah di Desa Jaya Makmur Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi Data primer adalah data dan informasi yang diperoleh atau diterima dari hasil penelitian dan atau narasumber dengan melakukan studi lapangan terhadap objek penelitian dilapangan yaitu, di Desa Jaya Makmur Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi. Data sekunder, yaitu data yang diharapkan melengkapi dari hasil penelitian atau objek yang di wawancarai. Dalam hal ini meliputi data hasil kajian dokumentasi kegiatan, program kerja dan literatur lain yang relevan. Untuk menghasilkan kualitas data dan informasi serta analisis yang baik dan bermutu, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data secara efektif dan efisien. Hasil penelitian Alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat. (Tahir, 2018).

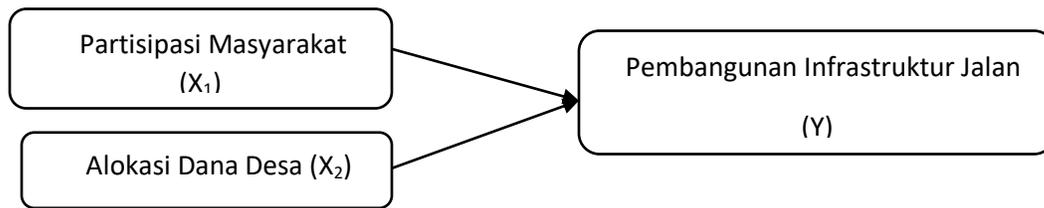
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh alokasi dana desa terhadap pembangunan infrastruktur di Desa Baku-Baku, Kecamatan Malangke Barat. Penelitian ini dilakukan di Desa Baku-Baku, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat Desa Baku-Baku yang berjumlah 98 responden. Data primer dikumpulkan dari jawaban kuesioner oleh responden kemudian dianalisis menggunakan metode analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Alokasi dana desa berpengaruh terhadap pembangunan infrastruktur. Hal ini di buktikan dengan hasil perhitungan uji t hitung sebesar 3,946, sedangkan pada t tabel adalah 1,98472 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa  $H_0$  di terima dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Selain itu juga di peroleh persamaan regresi  $Y = 17.528 + 0,342X$ . Jadi dapat di simpulkan bahwa alokasi dana desa berpengaruh secara signifikan terhadap pembangunan infrastruktur. (Nadia, 2021).

## 2.6 Kerangka Berfikir

Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 3 variabel. Dimana variabel partisipasi masyarakat dan alokasi dana desa merupakan variabel independen, dan variabel

pembangunan infrastruktur merupakan variabel dependen. Berdasarkan teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dapat digambarkan sebagai berikut.

**Gambar 1. Kerangka Konseptual**



Dari penjabaran tentang partisipasi masyarakat, alokasi dana desa dan pembangunan infrastruktur jalan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Hipotesis 1 Variabel independent Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap variabel dependent Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa Maredaren Kiama Kecamatan Melonguane.

Hipotesis 2 Variabel independent Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap variabel dependent Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa Maredaren Kiama Kecamatan Melonguane.

### 3. METODE PENELITIAN

#### Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka atau numeric dan dapat dihitung dan diukur yang diperoleh dari objek penelitian. Data ini dapat diamati dan dicatat. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden penelitian melalui wawancara atau kuesioner yang ada dilapangan.

#### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Kuesioner

Penelitian yang dilakukan secara langsung dengan proses memberikan pertanyaan serta jawaban secara tertulis kepada masyarakat Desa Maredaren Kiama yang berkaitan dengan topic yang dibahas penulis.

##### 2. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dari Desa Maredaren Kiama.

#### Populasi Dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan satuan-satuan individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda dan sebagainya (Djarwanto, 2018, p. 420). Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel (Muschlisin Riadi, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian masyarakat yang tinggal di desa Maredaren Kiama Kecamatan Melonguane. Dalam penelitian ini pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana: n= Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

e= Batas Kesalahan (10 %)

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non random sampling dimana peneliti menentukan pemilihan sampel dengan cara menetapkan karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

**Definisi Operasional Variabel**

Pada penelitian ini terdiri dari partisipasi masyarakat variabel independen (X<sub>1</sub>) dan alokasi dana desa variabel independen (X<sub>2</sub>) dan pembangunan infrastruktur jalan sebagai variabel dependen (Y).

**Tabel 2. Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Devinsi
Partisipasi Masyarakat (X <sub>1</sub> )	Partisipasi Masyarakat merupakan keikutsertaan masyarakat dalam suatu kegiatan atau organisasi dalam suatu kelompok.
Alokasi Dana Desa (X <sub>2</sub> )	Alokasi Dana Desa adalah bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh daerah/kabupaten untuk desa paling sedikit 10% yang pembagiannya untuk desa secara proposional dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurang dana alokasi khusus.
Pembangunan Infrastruktur Jalan (Y)	Pembangunan Infrastruktur Jalan dapat merupakan sector transportasi yang dapat memperlancar arus distribusi barang dan jasa, mobilitas manusia, aksesibilitas antar wilayah, serta berperan dalam peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia.

Sumber : Data diolah 2022

**Skala Pengukuran**

Penelitian ini menggunakan skala likert yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono, 2016, p. 135). Penelitian ini menggunakan lima (5) alternative jawaban kepada responden dengan menggunakan skala satu (1) sampai (5) untuk keperluan analisis kuantitatif.

**Metode Analisis**

Metode analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bergantung kepada kemampuan untuk menghitung data secara akurat. Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu, kuesioner, dan dokumentasi.

**Uji Instrumen Penilaian**

**Uji validitas**

Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kevalidan pertanyaan dari penyebaran kuesioner. Uji validitas data dapat dilakukan dengan menggunakan kolerasi bivariate antar masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk dengan melihat nilai signifikan terhadap nilai < 0,05

(Ghozali, 2009). Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Teknik pengujian yang digunakan untuk pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi product momen person.

### Uji Reabilitas

Menurut Sudarmanto (2005) uji reabilitas instrumen menggambarkan pada kemantapan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reabilitas atau keajengan yang tinggi atau dapat dipercaya apabila alat ukur tersebut stabil sehingga dapat diandalkan dan dapat digunakan untuk meramalkan.

### Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen). Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah

$$Y_t = a + b_1 X_{1t} + b_2 X_{2t} + e_t$$

Keterangan :  $Y$  = Pembangunan Infrastruktur Jalan

$a$  = Konstanta

$X_1$  = Partisipasi Masyarakat

$X_2$  = Alokasi Dana Desa  $b_1$  = koefisien regresi variabel Partisipasi Masyarakat

$b_2$  = koefisien regresi variabel Alokasi Dana Desa  $e$  = error

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari variabel-variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel lain. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini seberapa besar variasi dari variabel terikat  $Y$  dapat diterangkan oleh variabel bebas  $X$ . Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ( $R^2 = 0$ ), ini berarti variasi dari  $Y$  tidak dapat diterangkan oleh  $X$  sama sekali. Selain itu, jika  $R^2 = 1$ , ini berarti variasi  $Y$  secara keseluruhan dapat diterangkan oleh  $X$ . Dengan kata lain bila  $R^2 = 1$ , maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh nilai  $R^2$  nya yang mempunyai nilai antara 0 dan 1.

### Uji Parsial (uji $t$ )

Pengujian suatu hipotesis secara statistik yang dilakukan terhadap data-data yang ada serta yang berhubungan dengan permasalahan merupakan pengujian dengan uji signifikan, untuk menguji secara statistik harus melalui proses testing hipotesis. Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam uji  $t$  yang merupakan uji hipotesis secara parsial adalah dengan bantuan program SPSS 22.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Analisis

#### Uji Validitas Data

Menurut (Sugiyono, 2019), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Data dalam penelitian ini dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel. Jadi  $df = N - 2$  dan pada penelitian ini  $N = 30$  dan jika mengikuti rumus  $df = 30 - 2 = 28$ . Jadi nilai pada penelitian ini untuk  $df = 28$  adalah 0,361.

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Data**

No	Variabel	Pernyataan	Validitas		Keterangan
			r Hitung	r Tabel	
1	Partisipasi Masyarakat (X1)	1	0,619	0,361	Valid
		2	0,773	0,361	Valid
		3	0,796	0,361	Valid
		4	0,591	0,361	Valid
		5	0,794	0,361	Valid
		6	0,750	0,361	Valid
		7	0,750	0,361	Valid
2	Alokasi Dana Desa (X2)	1	0,649	0,361	Valid
		2	0,783	0,361	Valid
		3	0,702	0,361	Valid
		4	0,669	0,361	Valid
		5	0,794	0,361	Valid
		6	0,740	0,361	Valid
		7	0,711	0,361	Valid
3	Pembangunan Infrastruktur Jalan (Y)	1	0,626	0,361	Valid
		2	0,801	0,361	Valid
		3	0,741	0,361	Valid
		4	0,645	0,361	Valid
		5	0,782	0,361	Valid
		6	0,14	0,361	Valid
		7	0,726	0,361	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan hasil uji validitas dengan seluruh indikator pernyataan yang tertuan dalam kuesioner penelitian yang dilakukan di desa Maredaren Kiama, berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada pernyataan yang terdapat pada kuesioner dinyatakan valid.

**Uji Reabilitas**

Reliabilitas data adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat ukur tersebut reliabel (maka alat ukur tersebut reliabel (Sugiyono, 2007, p. 267) suatu kontak atau variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai Crobach’s Alpha > 0,7.

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Data**

Variabel	Nilai Cronbach's	Nilai	Status
	Alpha	Batas	
Partisipasi Masyarakat	0,779	0,7	Reliabel
Alokasi Dana Desa	0,778	0,7	Reliabel
Pembangunan Infrastruktur Jalan	0,776	0,7	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4.9 Dalam hasil uji reliabilitas ini untuk variabel Partisipasi Masyarakat, Alokasi Dana Desa dan Pembangunan Infrastruktur Jalan semua varibel X1, X2 dan Varibael Y di nyatakan reliabel. Hal ini sejalan dengan penelitian yanag telah dilakukan oleh (Sugiyono, 2007, p. 267) bahwa suatu penelitian dikatakan reliabel jika nilai Cronbach’s Alpha > 0.7.

**1. Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22 for windows. Adapun data hasil analisis perhitungan regresi sederhana sebagai berikut :

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.369	.666		.554	.584
	Partisipasi Masyarakat	.132	.055	.135	2.409	.023
	Alokasi Dana Desa	.863	.056	.869	15.532	.000

a. Dependent Variable: Pembangunan Infrastruktur Jalan

Sumber : Hasil Olah Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4.9 menjelaskan nilai konstanta (a) adalah 0,369. Sedangkan nilai koefisien Partisipasi Masyarakat (X<sub>1</sub>) adalah 0,132 dan Alokasi Dana Desa (X<sub>2</sub>) 0,863 , sehingga persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bx_1 + bx_2$$

$$Y = 0,369 + 0,132 + 0,863$$

1. Nilai konstanta pada persamaan regresi berdasarkan perhitungan statistik di atas adalah sebesar 0,369. Ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen (Partisipasi Masyarakat) dan (Alokasi Dana Desa) adalah konstanta (nilai X= 0), maka pembangunan infrastruktur (Y) sebesar 0,369 satuan.
2. Berdasarkan hasil uji regresi yang di peroleh koefisien regresi Partisipasi Masyarakat 0,132 dan Alokasi Dana Desa sebesar 0,863 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Trust, maka nilai pengelolaan dana desa meningkat sebesar 0.863. Koefisien regresi sederhana bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa Partisipasi Masyarakat dan Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan karna hasil uji regresi linear berganda Signifikan.

**2. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Menurut (Ghozali, 2016, p. 95) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Menurut (Gujarati, 2003) dalam (Ghozali, 2016, p. 96) menyatakan jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R<sup>2</sup> negatif, maka nilai adjusted R<sup>2</sup> dianggap nol.

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.992 <sup>a</sup>	.984	.983	.470

a. Predictors: (Constant), Alokasi Dana Desa, Partisipasi Masyarakat

Sumber : Hasil Olah Data Primer 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi tabel 4.11 maka diperoleh nilai R-Square sebesar 0.984 (98.4%). Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 98.4%, sedangkan sisanya sebesar 16% (1 – 0.984) di jelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian.

**3. Uji t**

Uji t merupakan analisis untuk mengetahui signifikan koefisien regresi sekaligus menguji hipotesis yang diajukan. Uji t digunakan untuk menguji signifikan hubungan antara variabel independen (X<sub>1</sub>) dan variabel dependen (Y) dan independen (X<sub>2</sub>) variabel dependen (Y). Agar hasil

regresi yang diperoleh dapat dijelaskan hubungannya, maka hasil regresi tersebut akan diuji menggunakan uji t dengan derajat kepercayaan 0,005%. Suatu variabel dikatakan berpengaruh ketika nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0.005%. Adapun hasil uji t dalam persamaan regresi berganda sebagai berikut :

**Tabel 7. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.369	.666		.554	.584
	Partisipasi Masyarakat	.132	.055	.135	2.409	.023
	Alokasi Dana Desa	.863	.056	.869	15.532	.000

a. Dependent Variable: Pembangunan INfrastruktur Jalan

*Sumber : Hasil Olah Data Primer 2022*

Berdasarkan tabel 4.12 jika t hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis diterima. Dari hasil perhitungan t hitung sebesar X1 2.409 dan X2 15.532 dibandingkan dengan t tabel yaitu 0,361 dengan taraf signifikan 0,005 (5%) > , sehingga dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Masyarakat dan Alokasi Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan. Sehingga dari hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa terdapat pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Alokasi Dana Desa terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan.

#### 4. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menguji Partisipasi Masyarakat dan Alokasi Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil analisis korelasi (R) sebesar 0,132 dan 0.869 bahwa terjadi hubungan kuat antara Partisipasi Masyarakat dan Alokasi Dana Desa terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan. Sedangkan arah hubungan adalah signifikan karena nilai r signifikan, berarti semakin banyak bagus pengelolaan dana desa maka semakin meningkat pembangunan infrastruktur di desa Baruga. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis (H<sub>a</sub>) di terima, dengan nilai koefisien determinasi (R<sub>2</sub>) diperoleh angka 0.984, hal ini menunjukkan bahwa 98.4% variasi dari tinggi rendahnya Partisipasi Masyarakat dan Alokasi Dana Desa sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dari hasil uji t diketahui bahwa Partisipasi Masyarakat dan Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Egah Nadia 2021) Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur di Desa Baku-baku Kecamatan Malangke Barat, di buktikan dengan adanya hipotesis yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh alokasi dana desa terhadap pembangunan infrastuktur.

#### 5. PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dan hasil pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan infrastruktur jalan. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat semakin besar pula tingkat pembangunan yang ada di desa.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan infrastruktur jalan, hal ini disebabkan karena pengelolaan alokasi dana desa yang baik dari pemerintah desa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita. (2006). *Pembangunan Kelautan dan Kewilayahan*. Graha Ilmu Yogyakarta.
- Djarwanto. (2018). *Statistik Induktif*.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. UNDIP.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (ke 8)*. Universitas Diponegoro.
- Gujarati. (2003). *Ekonometrika Dasar (ke 6)*. Erlangga.
- Kementrian Keuangan RI. (2021). *Penghitungan Alokasi Dana Desa (ADD)*.
- Muschlisin Riadi. (2020). *Populasi dan Sampel Penelitian (Pengertian, Proses, Teknik Pengambilan Rumus)*.
- Nadia, E. (2021). *Infrastruktur Di Desa Baku-Baku Kecamatan ( The effect of village fund Allocation on Infrastructure development in Baku-Baku village , west Malangke district )*. 1–10.
- Rimawan, M., & Aryani, F. (2019). Pengaruh alokasi dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia serta kemiskinan di Kabupaten Bima. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3), 287–295. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/22539>
- Sengaji, I. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Kebijakan Desa Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5), 2019.
- Sry, T. D., & Syumanjaya, R. (1969). *Analisis Pengaruh Kualitas Infrastruktur Jalan Terhadap Harga-Harga Hasil Pertanian Di Kecamatan Dolok Silau Sry Devi Tarigan Rahmat Syumanjaya*.
- Sudarmanto R. G. (2005). *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis*. PT. Gramedia.
- Sugiyono. (2016). *Statistika untuk penelitian / Sugiyono*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Suryono. (2001). *Ekonomi Politik Pembangunan dalam Perspektif Teori Ilmu Sosial*. Universitas Negeri Malang.
- Tahir, E. (2018). Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Skripsi*.

- 
- Wijaya, R. (2021). *Pengertian Pembangunan Ekonomi: Tujuan, Indikator, dan Tahapannya*. <https://www.gramedia.com/literasi/pembangunan-ekonomi/>
- Yikwa, K., Naukoko, A. T., & Steeva Y. L Tumangkeng. (2020). Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Pededasaan (Study Kasus: 5 DesaDistrik....*JurnalBerkalahIlmiah*....,20(02),116129.<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/30231%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/30231/29227>.